

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian, pada bagian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran data yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Sedangkan, saran-saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran atau penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan penafsiran data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pemahaman teks/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor rata-rata mahasiswa sebelum menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* adalah 58,4. Hasil tersebut tergolong kedalam kriteria kurang. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks/wacana bahasa jepang mahasiswa masih kurang.
- 2) Pemahaman teks/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor rata-rata mahasiswa setelah menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* adalah 84,8. Hasil tersebut tergolong kedalam kriteria baik . Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks/wacana bahasa jepang mahasiswa setelah dilakukan *treatment* menjadi meningkat.
- 3) Ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang kelas eksperimen. Hasil analisis terhadap perolehan skor rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*, dapat diketahui bahwa terdapat selisih yang

cukup besar yang menandakan adanya peningkatan penguasaan membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang kelas eksperimen yaitu sebesar 26,4 poin dari 58,4 menjadi 84,8. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman tek/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai* dengan menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang dalam pemebelajaran *Chukyuu Dokkai*.

- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan data, diperoleh t_{hitung} 5,58, dengan $\alpha=5\%$, maka peluang untuk t_{tabel} adalah 2,008. Hasilnya adalah $t_{hitung} = 5,58 > t_{tabel} = 2,008$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_k diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, kemudian berdasarkan uji N-gain didapat hasil skor N-gain kelompok eksperimen ($\bar{X} = 0,62$) termasuk kedalam kriteria efektif, sedangkan skor N-Gain pada kelompok kontrol ($\bar{X} = 0,40$) termasuk kedalam kriteria kurang efektif. Dengan kata lain, bahwa teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*.
- 5) Kualitas proses pebelajaran *Chukyuu Dokkai* dengan menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition*, diperoleh hasil bahwa Teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat mempermudah mahasiswa untuk menjelaskan kembali isi teks/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*, dapat membantu mahasiswa untuk menentukan ide pokok/pokok pikiran dari teks/wacana bahasa Jepang dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*, dapat membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap isi teks/wacana bahasa Jepang, dapat membangkitkan kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif, tidak monoton dan tidak membosankan, membuat proses pembelajaran

lebih efektif dan efisien, dapat membangkitkan minat mahasiswa dalam pembelajaran, menambah konsentrasi mahasiswa dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai*, Pemahaman isi teks/wacana bahasa Jepang cepat dimengerti, dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk pembelajaran *Chukyuu Dokkai*.

- 6) Prosedur/langkah-langkah teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dalam proses pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang (*Chukyuu Dokkai*) yaitu (1) Membahas kosakata dan kanji baru. Guru mulai mengenalkan kosakata dan kanji baru atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi yang didapat dari teks/wacana bahasa Jepang. (2) Memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membentuk kelompok. Guru memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membentuk kelompok 4-5 orang, kemudian guru memberikan teks/wacana bahasa Jepang sesuai topik pembelajaran pada setiap kelompok. (3) Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk saling mengemukakan ide dan pokok pikiran terkait wacana tersebut. Mahasiswa berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasinya. (4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Mahasiswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya mengenai isi dari teks/wacana bahasa Jepang. Penemuan itu dapat bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya. Mahasiswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelasnya. Mahasiswa siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen. (5) Guru membuat kesimpulan bersama. Guru beserta mahasiswa memberikan kesimpulan mengenai teks/wacana bahasa Jepang yang telah dibahas. (6) Penutup

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dalam penelitian ini akan diberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat melatih kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan agar dosen dapat mempertimbangkan bahwa teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan menarik. Akan tetapi terdapat juga kelemahan dalam pembelajaran *Chukyuu Dokkai* dengan menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* yaitu karena masih saja terdapat mahasiswa yang tidak melaksanakan instruksi yang guru berikan, sehingga terkadang membutuhkan waktu lama, maka dibutuhkan kecerdasan guru dalam mengelola situasi kelas.
- 2) Penggunaan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* bagi peneliti selanjutnya, semua metode pembelajaran yang ada, pasti mempunyai tujuan yang dapat memajukan sistem pembelajaran agar menjadi lebih baik dan yang terpenting adalah bagaimana caranya bahwa dalam proses pembelajaran itu menjadi menarik dan hasil belajar pun menjadi maksimal, begitu juga dengan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition*, di dalam proses pembelajarannya mempunyai tujuan dan target tersendiri. Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti bagaimana keefektifan teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks/wacana bahasa Jepang, akan tetapi saat ini penelitian teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* kebanyakan meneliti mengenai pembelajaran bahasa saja. Diharapkan penelitian selanjutnya teknik *Cooperative Integrated*

Reading Composition tidak hanya digunakan dalam pembelajaran bahasa tapi dalam pembelajaran lainnya pun bisa diaplikasikan dengan baik. Selain itu teknik *Cooperative Integrated Reading Composition* tidak hanya digunakan dalam membaca pemahaman saja, tapi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya untuk pembelajaran bahasa Jepang lainnya seperti sakubun dll.